

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 MAGELANG**



Disusun oleh:
Nama : Arminda Aghista Maharfanny
NIM : 2101409009
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.
NIP. 197301311999031002



Kepala Sekolah,



Retnowati, S. Pd.
NIP. 196611171988032012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan akhir Praktek Pengalaman Laporan (PPL) 2. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak-pihak terkait atas terselesainya dalam melaksanakan PPL II dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya. PPL II ini yaitu melaksanakan pembelajaran di SMP N 11 Magelang. Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMP N 11 Magelang.

Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulian laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastraadmojo, M. Si. Selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Bapak Agus Nuryatin Selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S. S., M. Pd. selaku dosen koordinator PPL 2.
4. Septina Sulistyaningrum, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing praktikan.
5. Retnowati, S.Pd. selaku Kepala SMP N 11 Magelang.
6. Sri Susilowati W, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia.
7. Bapak/Ibu guru dan seluruh staff karyawan di SMP N 11 Magelang.
8. Teman – Teman PPL SMP N 11 Magelang.

Semoga budi baik yang telah diberikan mendapat imbalan melimpah dari Allah SWT dan mendapat kebaikan dalam segala sisi kehidupan. Kami menyadari bahwa penyusunan laporan PPL II ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan waktu. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari semua pihak.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Semarang, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. . Latar Belakang Praktek Pengalaman Lapangan.....	1
B. . Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan	1
C. . Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	5
F. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	5
G. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	6
H. Perencanaan Pembelajaran	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	9
B. Tempat Kegiatan	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	11
G. Guru Pamong	12
H. Dosen Pembimbing.....	12

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....13

B. Saran.....13

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi khususnya prodi kependidikan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I dilaksanakan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal tersebut bertujuan agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif dan profesional, serta berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman lapangan

Praktik Pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang luas.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depannya.
- c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada dalam sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerja sama dengan sekolah yang terkait
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.

- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa UNNES khususnya mahasiswa kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan kegiatan PPL II meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling dan kegiatan pendidikan lainnya agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terbagi menjadi 11 bab, yaitu ketentuan umum; ruang lingkup, dasar konseptual, tujuan, fungsi, dan sasaran; prinsip, status, dan sistem pengelolaan; tugas dan tanggung jawab; persyaratan pelaksanaan dan biaya; peserta, bobot kredit, dan tahapan; syarat dan tempat pelaksanaan; kewajiban dan penilaian mahasiswa; ketentuan khusus; ketentuan lain; dan ketentuan penutup.

C. Fungsi Praktik pengalaman Lapangan (PPL)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik (guru). Kompetensi yang diharapkan yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL mempunyai sasaran bagi mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata Kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I) PPL 1 meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.
 - b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

F. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,00 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2.

2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/ tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

G. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru harus menyalurkan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.

- d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

H. Perencanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik seorang guru wajib memiliki kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

1. Silabus

a. Pengertian

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standart kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

b. Pengembangan Silabus Berkelanjutan

1. Dalam implementasinya, silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.

2. Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran) dan evaluasi rencana pembelajaran.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Tujuan Pembelajaran
- b. Materi Pembelajaran
- c. Metode/Model Pembelajaran
- d. Kegiatan Pembelajaran
- e. Pendidikan Ber karakter
- f. Alat, Bahan dan Sumber Belajar
- g. Penilaian dan penugasan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Magelang yang beralamatkan di Jalan Tentara Genie Pelajar Telp (0293) 364440, Magelang. Adapun penempatan ini merupakan ketentuan pihak UPT PPL Unnes.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 11 Magelang meliputi:

1. Penerjunan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES, yaitu mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak Kepala SMP Negeri 11 Magelang yaitu oleh Dosen Koordinator PPL Arif Purnomo, S.Pd., S. S., M. Pd. di SMP Negeri 11 Magelang dilaksanakan hari selasa 31 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Adapun rincian kegiatan pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 11 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli–11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengamatan atau pengajaran model

Dilaksanakan pada minggu II pelaksanaan PPL I. Kegiatan pengamatan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong selama beberapa hari di beberapa kelas yang berbeda-beda.

c. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada minggu III dan seterusnya sampai jatah mengajar yang ditentukan berakhir. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing dilaksanakan 1 kali pada 2 minggu terakhir sebelum penarikan PPL II.

e. Bimbingan penyusunan laporan Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 11 Magelang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam proses pembelajaran praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
2. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung

1. Faktor pendukung
 - a. Semua warga sekolah SMP Negeri 11 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang selalu bersedia untuk dimintai saran dan bimbingan sehingga praktikan dapat lebih baik dalam mengajar.
 - c.. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - e. Peserta didik SMP Negeri 11 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Faktor penghambat
 - a. Mengingat masih pada tahap belajar, maka masih banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh praktikan.
 - b. Kesulitan terhadap peserta didik yang sulit di atur dalam artian siswa pasif dan sulit untuk diajak belajar bersama sehingga model pembelajaran yang praktikan terapkan terkadang mengalami perubahan didalam pelaksanaannya.

G. Guru Pamong

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong bidang Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Ibu Sri Susilowati W, S.Pd. Beliau adalah termasuk guru senior dan berkompeten di SMP Negeri 11 Magelang. Beliau sangat membantu praktikan dalam membimbing PPL II khususnya pembelajaran di kelas.

Kualitas mengajar Ibu Sri Susilowati W, S.Pd dalam pembelajaran sangat baik. Ibu Sri Susilowati W, S.Pd. sangat menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas, dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Septina Sulistyaningrum, S.Pd., M.Pd. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya diciptakan hubungan yang hangat antara guru dan murid, tanpa harus memberi hukuman yang membuat siswa menjadi takut, sehingga siswa nyaman dalam proses KBM.
2. Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar tetapi hendaknya lebih dirawat untuk memotivasi para siswa sehingga lebih semangat dalam belajar.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Antara pihak SMP Negeri 11 Magelang dan para praktikan sudah sangat baik, para praktikan diperlakukan seperti keluarga sendiri, diharapkan untuk masa yang akan datang hubungan yang seperti ini tetap terjaga.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 11 Magelang selama \pm 3 bulan yakni dari tanggal 27 Agustus 2012 –20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Banyak manfaat yang diperoleh Praktikan selama melakukan kegiatan PPL 2, mulai dari pelaksanaan Pembelajaran, persiapan pembelajaran, memahami karakteristik siswa dan kegiatan mengelola kelas. Banyak Pengalaman yang Praktikan dapat dari pelaksanaan PPL 2, antara lain :

A. Kekuatan dan kelemahan bidang studi Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi SMP lebih menitikberatkan pada penguasaan bahan materi pelajaran baik secara teori maupun praktik. Penguasaan materi secara praktik merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki Bahasa Indonesia di banding materi pelajaran yang lain yang hanya bertumpu pada penguasaan materi non praktek. Meskipun demikian, Bahasa Indonesia membutuhkan ketekunan, ketelitian dan kedisiplinan tinggi agar penguasaan materi benar-benar tercapai. Selain itu dibutuhkan waktu yang lebih banyak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Ketersediaan sarana prasarana penunjang

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 11 Magelang mendukung proses belajar mengajar terutama sarana yang digunakan pada saat pembelajaran.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Magelang adalah Sri Susilowati W, S.Pd. dan Dosen Pembimbing adalah Septina Sulistyaningrum, S.Pd., M.Pd. Beliau-beliau merupakan guru pamong dan dosen pembimbing yang mempunyai semangat yang tinggi dalam mengajar dan membimbing praktikan.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Magelang sudah menggunakan KTSP. Sehingga lebih banyak menekankan pada penguasaan materi yang bersumber dari keaktifan siswa sendiri, sedangkan guru lebih bersifat fasilitator.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa masih banyak bantuan oleh baik rekan Mahasiswa maupun Guru Pamong dalam melakukan PPL 2. Karena praktikan merasa dirinya masih jauh dari sempurna. Praktikan merasa masih harus banyak belajar guru pamong ataupun dari teman-teman lainnya. Dengan melaksanakan PPL ini praktikan berharap dapat memetik banyak pengalaman yang membangun sehingga akan ada perbaikan pada diri praktikan.

F. Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melakukan PPL 2

Pengalaman yang didapat oleh mahasiswa praktikan selama pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang sangatlah banyak. Setelah melaksanakan PPL2 praktikan menjadi tahu bagaimana variasi-variasi pembelajaran, pengorganisasian kelas hingga persiapan membuat perangkat pembelajaran. Semoga pengalaman yang diperoleh akan bermanfaat bagi mahasiswa praktikan kelak.

G. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP Negeri 11 Magelang yang telah melakukan kerjasama perlu dijalin dengan lebih erat lagi. Harapan dari mahasiswa praktikan yakni bahwa kerjasama yang telah

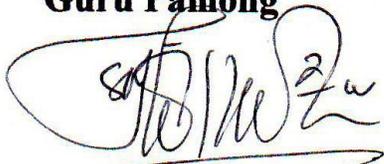
terjalin ini dapat membantu kedua belah pihak dalam mengembangkan pendidikan.

Demikian bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak terkait. Akhir kata praktikan mengucapkan terimakasih.

Magelang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Sri Susilowati W, S.Pd

NIP. 196305261986012003

Praktikan



Arminda Aghista M.

NIM. 2101409009